

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X DI SMAN 1 SUGIHWARAS BOJONEGORO****Dian Kusuma Wardani^{*1}, Dina Nur Hayati²**^{1,2} Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: ¹dianwardani@unwaha.ac.id, ²dinacantik029@gmail.com©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

Factors are things, circumstance, or events that play a role and affect things that will happen. The level student achievement depends on the factors that influence it. There are two factors that can influence, including factors contained within students (internal factors) and factors that exist from outside students (external factors). This study aims to determine the factors that influence the learning achievement of class X students at SMAN1 Sugihwaras Bojonegoro. This research is quantitative, the research design uses multiple regression analysis. Data collection through documentation, questionnaires and report cards. The result of the research is a regression analysis model formed by predictor variables that have a significant influence on student learning outcomes, namely physical variables, interest variables, motivation variables and family environment variables. Variables that do not have a significant effect on the model are the IQ, the school environment variables and the community environment variables. The conclusion of the study is that the factors that influence the learning outcomes of class X students at SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro are physical, interest, motivational and family environmental.

Keywords: Variable, Influence, Learning Achievement.**ABSTRAK**

Faktor adalah hal, keadaan, atau peristiwa yang berperan dan memengaruhi hal-hal yang akan terjadi. Tingkat prestasi siswa tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada dua faktor faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro. Penelitian ini bersifat kuantitatif, rancangan penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data melalui dokumentasi, kuisioner atau angket dan nilai rapor. Hasil penelitian adalah model analisis regresi yang terbentuk variabel prediktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah variabel jasmaniah, variabel minat, variabel motivasi dan variabel lingkungan keluarga. Variabel yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap model adalah variabel IQ, variabel lingkungan sekolah dan variabel lingkungan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro adalah variabel jasmaniah, variabel minat, variabel motivasi dan variabel lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Variabel, Pengaruh, Prestasi Belajar**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menyebabkan munculnya persaingan di berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Pendidikan

merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan berperan sebagai instrument yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Arti belajar itu sendiri yaitu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar adalah adanya sumber belajar.

Dimiyati & Mujiono (2002) berpendapat bahwa lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Penggunaan sumber belajar yang optimal akan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Semakin banyak sumber belajar yang dapat diperoleh siswa, akan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga prestasinya dapat meningkat. Prestasi belajar merupakan hasil belajar setelah mengikuti rencana pembelajaran, dan rencana pembelajaran dinyatakan dengan skor atau nilai. Standar pengukuran kinerja siswa pada pendidikan formal ditetapkan pada periode yang biasa disebut dengan istilah tengah semester (UTS) dan semester akhir (UAS), namun dari segi prestasi akademik diharapkan adanya peningkatan bahan ajar. Prestasi belajar merupakan indikator yang dapat dijadikan acuan untuk memahami seberapa besar kemajuan yang dicapai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sebelumnya (Hamalik, 2003). Bagi guru, itu adalah tolak ukur keberhasilan guru dalam memberikan proses pembelajaran. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kualitas pendidikan sekolah. Berdasarkan pemahaman hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar yang membawa perubahan pada tingkah laku siswa. Perubahan tersebut meliputi

pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jumlah dan nilai evaluasi dan realisasi aspek tersebut dapat dilihat pada rapor.

Slameto (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor-faktor yang melibatkan pribadi seutuhnya, termasuk kondisi fisik dan mental atau psikis. Dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini mencakup segala sesuatu dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka di lingkungan sosial dan lingkungan lainnya. Faktor internal dibagi menjadi empat faktor yaitu, faktor IQ, faktor jasmaniah, faktor minat dan faktor motivasi. Sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi tiga faktor yaitu, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

IQ atau Intelligence Quotient adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti kemampuan menalar, berpikir abstrak, memahami gagasan, daya tangkap dan belajar. Faktor Jasmaniah antara lain faktor kesehatan, sehat artinya tubuh dan bagian-bagiannya dalam keadaan baik atau bebas penyakit. Kesehatan seorang siswa mempengaruhi pembelajaran mereka. Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik, siswa tersebut harus memastikan kesehatannya. Faktor minat adalah kecenderungan untuk senantiasa memperhatikan dan mengingat kegiatan atau kecintaan dan ketertarikan pada hal atau kegiatan tertentu tanpa diminta. Faktor motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan kekuatan pendorong yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar dalam diri peserta didik. Faktor lingkungan keluarga merupakan cara orang tua mendidik memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik anak. Faktor lingkungan sekolah, kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Faktor lingkungan masyarakat, masyarakat merupakan faktor eksternal yang

mempengaruhi pembelajaran siswa. Alasan dari dampak ini adalah karena adanya siswa di masyarakat. Media massa memiliki efek positif, tetapi juga beberapa efek negatif.

Analisis regresi linier digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan (Sugiono, 2015). Asumsi klasik analisis regresi yaitu uji normalitas sisaan, uji homogenitas sisaan, uji non-multikolinieritas dan uji non-autokorelasi. Keempat asumsi tersebut harus terpenuhi agar didapatkan penduga parameter yang bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimation).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Wardani & Khotimah (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel minat mahasiswa menabung mendapatkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel orang tua dan dosen sedangkan variabel kebutuhan mahasiswa dan variabel program menabung kamus hanya memberikan pengaruh langsung. Selain itu Wardani & Qomariah (2019) meneliti tentang faktor yang mempengaruhi motivasi menabung siswa sekolah dasar dan didapatkan hasil bahwa variabel motivasi menabung siswa mendapatkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel orang tua dan guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan analisis regresi berganda, dimana satu variabel respon dengan tujuh variabel prediktor. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro. Skala pengukuran data baik variabel respon maupun variabel prediktor yaitu interval atau rasio. Pada penelitian ini data primer diambil menggunakan angket atau

kuisisioner yang dikerjakan siswa sedangkan data sekunder diambil dari rapor nilai sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, agendan dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tes semester rata-rata kelas X MIA 2 dari semester 1. Metode kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Arikunto, 2002). Metode ini digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sugihwaras. Pengambilan nilai raport juga termasuk dalam teknik pengumpulan data. Karena dengan begitu, peneliti akan mengetahui perkembangan prestasi seorang siswa. Hasil penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam satu kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian uji validitas dan reliabilitas kuisisioner menunjukkan bahwa pertanyaan faktor intenal X_2 (Faktor Jasmaniah), X_3 (Faktor Minat), X_4 (Faktor Motivasi) dan faktor eksternal X_3 (Faktor Lingkungan Keluarga), X_6 (Faktor Lingkungan Sekolah), X_7 (Faktor Lingkungan Masyarakat) sudah valid dan sudah reliabel untuk semua variabel.

Tabel 1. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.788	7	2.113	.573	.007
	Residual	88.434	24	3.685		
	Total	103.222	31			

a. Variabel respon : Y

b. Prediktor: (Constant), X₇, X₆, X₅, X₂, X₁, X₃

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel respon. Uji parsial (uji t bisa dilanjutkan).

Tabel 2. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	78.758	2.162		36.432	.000		
	X1	1.265	1.474	-.422	-.858	.339	.147	6.785
	X2	.614	1.247	.233	1.492	.027	.159	6.275
	X3	.080	2.004	-.003	1.004	.007	.062	6.217
	X4	1.013	1.526	.334	1.664	.013	.141	7.091
	X5	.575	1.305	.196	1.440	.004	.180	5.546
	X6	-.810	1.425	-.307	-.568	.575	.122	8.163
	X7	.372	1.300	.134	.286	.777	.163	6.132

Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$ untuk variabel X₂, X₃, X₄, X₅. Sedangkan untuk variabel X₁, X₆ dan X₇ memiliki nilai signifikan $0,339 > 0,05$, $0,575 > 0,05$ dan $0,777 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model regresi. Model regresi yang terbentuk

$$\hat{Y} = 78,758 + 0,614X_2 + 0,080X_3 + 1,013X_4 + 0,575X_5$$

Pembahasan

Hasil penelitian uji validitas dan reliabilitas kuisisioner menunjukkan bahwa pertanyaan faktor intenal X₂ (Faktor Jasmaniah), X₃ (Faktor Minat), X₄ (Faktor Motivasi) dan faktor eksternal X₃ (Faktor Lingkungan Keluarga), X₆ (Faktor Lingkungan Sekolah), X₇ (Faktor Lingkungan Masyarakat) sudah valid dan sudah reliabel

untuk semua variabel. Berdasarkan analisis korelasi terlihat bahwa antar variabel memiliki korelasi yang signifikan yaitu nilai r hitung > r tabel sebesar 0,349, sehingga untuk analisis selanjutnya bisa menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah. Berdasarkan tabel 4.13 untuk uji simultan nilai p ($0,007 < 0,05$) sehingga tolak H₀. Terdapat

paling sedikit satu variabel prediktor yang memberikan pengaruh pada model. Berdasarkan pengujian parsial pada tabel 4.14 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar $0.027 < 0.05$, $0.007 < 0.05$, $0.013 < 0.05$, $0.004 < 0.05$ untuk variabel faktor jasmaniah, faktor minat, faktor motivasi, faktor lingkungan keluarga dan dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model regresi. Sedangkan untuk variabel IQ, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat memiliki nilai signifikan $0.339 > 0.05$, $0.575 > 0.05$ dan $0.777 > 0.05$ dan dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap model regresi.

Interpretasi model regresi yaitu setiap kenaikan jasmaniah sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,614 dengan menganggap bahwa variabel minat, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga konstan. Setiap kenaikan minat sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,080 dengan menganggap bahwa variabel jasmaniah, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga konstan. Setiap kenaikan motivasi sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 1,013 dengan menganggap bahwa variabel jasmaniah, variabel minat, variabel lingkungan keluarga konstan. Setiap kenaikan lingkungan keluarga sebesar satu satuan akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,575 dengan menganggap bahwa variabel jasmaniah, variabel minat, variabel motivasi konstan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi yang terbentuk variabel prediktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa adalah variabel jasmaniah, variabel minat, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga. Sedangkan variabel yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap model adalah variabel IQ, variabel lingkungan sekolah, variabel lingkungan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro adalah variabel jasmaniah,

variabel minat, variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. Penelitian ini terbatas hanya pada satu kelas, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahi sampel penelitian. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengganti tempat penelitian agar penelitian dapat dilakukan lebih meluas sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara KBBI
- Dimiyati & Mujiono.(2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (cetakan kelima)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, D.K & Qomariah, U.K.N. (2019). Analisis Jalur Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal EPiC (Exact Papers in Compilation)*.<http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/135/85> diakses 01 Juli 2021 Pukul 19.45 WIB.
- Wardani, D.K & Khotimah, K. (2020). Regresi Logistik Ordinal untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Mahasiswa. *Jurnal EPiC (Exact Papers in Compilation)* <https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/315/173> diakses 01 Juli 2021 Pukul 19.33 WIB.

